

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif, Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Sedangkan Metode penelitian adalah studi mendalam dan penuh dengan kehati-hatian dari segala fakta. (Nugroho 2022)

3.2 Variabel Penelitian

variabel penelitian adalah atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Menurut (Sugiono 2016) .

3.2.1 Variabel bebas (Independent)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Prilaku Merokok.

3.2.2 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kejadian Tuberkulosis Paru.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mengubah abstract item menjadi empirical item dengan maksud untuk menghubungkan teori dengan fakta. Bahkan pengukuran tersebut menghubungkan masalah penelitian dengan penjelasan yang diformulasikan secara teoritikal dengan cara yang dikumpulkan dari

realitas melalui observasi empiris. Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel (Nurdien 2019).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Independen						
	Merokok	Menghirup (perokok pasif) Membakar (perokok aktif) produk tembakau yang dimaksudkan untuk, dihisap dan/atau dihirup termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau lainnya	Kuesioner	Mengisi kuesioner	0: Merokok (aktif dan pasif) 1: Tidak merokok	nominal
Variabel Dependen						
	Kejadian Tuberkulosis Paru.	Pasien yang memiliki tanda dan gejala klinis mendukung dx TB dan terdaftar di register TB suspec.	Data sekunder TB 06	Melihat data TB 06	0: pasien TB 1: bukan pasien TB	nominal

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, Arti dari populasi adalah jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya di suatu satuan tempat atau lingkungan tertentu. Seringnya kita mengartikan populasi sebagai sekelompok orang yang menempati suatu wilayah.(kbbi). Populasi dalam penelitian ini semua pasien suspec TB dan di Puskesmas wiralaga tahun 2023 yaitu sejumlah 148 pasien.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.. Sampel penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi sebanyak 148 responden.

3.5 Teknik Sampling

Karna populasi sedikit dan tidak ada kesulitan saya dalam meneliti jadi Teknik *total sampling* merupakan teknik yang saya pakai, yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan dari populasi yang ada.

Dalam menentukan sampel responden, peneliti memerlukan beberapa kriteria sebagai berikut:

- 1) Kriteria inklusi yaitu
 - a. pasien suspec TB yang terdaftar di register TB 06
 - b. pasien ini memiliki gejala klinis TB
 - c. bersedia menjadi responden.
- 2) Kriteria eksklusi yaitu
 - a. pasien yang tidak dapat ditemui
 - b. penderita TB yang tidak bersedia atau tidak memungkinkan untuk dilakukan pengambilan data
 - c. kondisi emergency tertentu.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu wilayah kerja Puskesmas Wiralaga Kabupaten Mesuji, dilakukan pada tanggal 9,10,11 januari 2024.

3.7 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dipilih yaitu Cross sectional. Suatu bentuk studi observasional pengumpulan data yang dilakukan pada saat satu saat dan pengamatan subjek study dilakukan sekali (Edi suwandi 2022)

3.8 Alat Ukur

3.8.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk variabel bebas kuesioner pertanyaan tertutup *Check List* ya dan tidak untuk mengetahui merokok ya atau

tidak, dan untuk variabel terikat data TB 06 untuk mengetahui responden terduga tb.

3.8.2 Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data kuesioner dan Data Sekunder TB 06. Pengumpulan data untuk mendapat hasil adakah hubungan antara merokok dan kejadian TB dilakukan secara langsung dengan mendatangi rumah dan menjelaskan maksud dan tujuan, meminta responden mengisi kuesioner sembari kita jelaskan.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek manusia yang memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya maka peneliti harus memahami hak dasar manusia menurut Aziz alimut (2021) melaksanakan sebuah penelitian, ada beberapa prinsip etis atau etika penelitian yang harus diperhatikan, meliputi:

1. *Informed consent*(Lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang sebelumnya sudah diberi penjelasan mengenai tujuan, manfaat dan proses jalannya penelitian. Apabila bersedia menjadi responden, pasien diminta menandatangani lembar *informed consent*.

2. *Anonimity* (Kerahasiaan identitas) dan *Confidentialy* (Kerahasiaan informasi)

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa identitasnya terjamin kerahasiaan dengan menggunakan pengkodean sebagai pengganti identitas dari responden. Selain itu peneliti menyimpan

seluruh dokumen hasil pengumpulan data dalam tempat khusus yang hanya dapat diakses oleh peneliti. Semua bentuk data hanya digunakan untuk keperluan proses analisis sampai penyusunan laporan penelitian sehingga responden tidak perlu ragu dan takut data akan diketahui orang lain.

3. *Respect for Human Dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti selalu menjaga dan menghormati harkat dan martabat responden adalah manusia sebagai makhluk bio, psiko, sosial, dan spiritual. Peneliti memberikan kebebasan pada responden untuk memilih menjadi responden atau tidak, sehingga dalam penelitian ini tidak ada unsur paksaan.

4. *Beneficence dan Nonmaleficence*

Penelitian ini tidak mengandung risiko yang mengancam jiwa dan rasa aman responden. Peneliti berusaha melindungi responden dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*). Perlakuan yang tidak menghukum bagi responden apabila menolak atau mengundurkan diri dari keikutsertaannya dalam penelitian, meskipun responden pernah menyetujui untuk berpartisipasi.

5. *Justice* (Keadilan)

Responden memiliki hak yang sama sebelum, selama, dan setelah partisipasi dalam penelitian. Perlakuan yang adil meliputi memberikan kesempatan kepada responden untuk mengajukan

pertanyaan tentang penelitian. Adanya penghargaan terhadap semua persetujuan yang telah dibuat antara peneliti dan responden, termasuk prosedur dan penyerahan masker N95 yang telah dijanjikan.

6. Kejujuran

Kejujuran adalah hal utama yang harus dimiliki peneliti. Peneliti akan melakukan penelitian dan menyampaikan hasil penelitian sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

3.10 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.10.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data untuk mendapat hasil adakah hubungan antara merokok dan kejadian TB dilakukan secara langsung dengan mendatangi rumah dan menjelaskan maksud dan tujuan, meminta responden mengisi kuesioner sembari kita jelaskan..

Pada penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Melakukan konsultasi penentuan masalah dan judul penelitian dengan dosen pembimbing.
- b. Pengumpulan data, artikel, dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan proposal penelitian.
- c. Melaksanakan studi pendahuluan di wilayah yang akan diteliti di Wiralaga Kabupaten Mesuji.
- d. Menyusun proposal dibawah bimbingan dosen pembimbing.
- e. Seminar proposal penelitian.

- f. Melakukan perbaikan proposal penelitian.
- g. Setelah proposal di setuju kemudian peneliti meminta izin kepada kepala puskesmas wiralaga.
- h. Setelah proses perizinan disetujui kemudian peneliti melakukan kontrak waktu penelitian pada tempat penelitian
- i. Peneliti mengeprint semua daftar nama responden yang didapat dari register terduga TB 06.
- j. Membagi tugas Mengajak kawan staf puskesmas untuk keliling mencari data terkait perilaku merokok.
- k. Saat bertemu dengan calon responden peneliti akan melakukan inform consent, dan memberitahu proses penelitian
- l. Setelah responden mendapatkan inform consent, kemudian peneliti membagikan kuesioner dan memberitahu cara pengisian kuesioner
- m. Lalu peneliti menjelaskan dan membantu responden mengisi kuesioner dan memastikan jawaban benar tanpa pengaruh dari pihak manapun.

3.10.2 Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian, pengolahan data merupakan upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan. Rencana manajemen data harus dipersiapkan sebelum data dikumpulkan, mencakup penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras, analisis data, misalnya secara manual atau

menggunakan komputer. Proses manajemen data dimulai dari verifikasi dan editing data (untuk mengecek kelengkapan dan konsistensi data yang dikumpulkan), entri data, pembersihan data (*data cleaning*) sampai data siap untuk diolah (Supardi, 2021).

Beberapa teknik pengolahan data yaitu :

1. *Editing Data*

Tahapan melakukan editing dengan cara :

- a. Mengumpulkan lembar questioner dan melakukan koreksi.
- b. Memastikan pertanyaan dan pernyataan telah terisi semua dan jelas, mudah terbaca sehingga dapat dimasukkan dalam tabel pengolahan.
- c. Hasil data yang sudah dikoreksi kemudian dimasukkan ke tabel pengolahan

2. *Coding Data*

Coding/Pengkodean Coding adalah proses menelaah dan menguji data mentah yang ada dengan melakukan pemberian label (memberikan label) dalam bentuk kata-kata, frase atau kalimat. *Processing* Pengetikan kode jawaban responden pada kuesioner kedalam program pengolahan data. Data yang telah dimasukkan diperiksa kembali untuk memastikan bahwa data telah bersih dari kesalahan, baik pada waktu pengkodean maupun dalam waktu membaca kode, sehingga siap untuk dianalisa. untuk perilaku merokok jika ya maka diberi kode 0

jika tidak diberi kode 1, untuk variabel terikat TB diberi kode 0 jika positif TB dan diberi kode 1 jika negatif TB. Data – data yang telah berbentuk angka kemudian di tabulasi dengan bantuan program komputer.

3. *Data entry* (entri data)

Data entry (entri data) merupakan jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) yang dimasukkan ke dalam program komputer atau software. Dimasukan ke ms exel dan kemudian ditarik datanya ke spss dan dilakukan analisa data *chi-square test*.

4. *Cleaning Data*

Pembersihan data hasil *entry* data agar terhindar dari ketidaksesuaian dengan *koding* jawaban responden pada kuesioner (Supardi, 2021).

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel yang diteliti. Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisa univariat digunakan untuk mempersiapkan analisis selanjutnya. Yang diteliti pada analisa univariat antara lain distribusi frekwensi banyaknya perokok (aktif maupun pasif) dan

distribusi frekwensi terduga TB.

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah metode statistik yang penting karena memungkinkan peneliti melihat hubungan antara dua variabel dan menentukan hubungannya (Notoatmodjo, 2018). Analisa yang digunakan uji statistik yaitu uji *Chi Square*. Uji chi-square adalah metode statistik untuk mengidentifikasi perbedaan dalam satu atau lebih kategori antara apa yang diharapkan dan apa yang diamati. Premis utama tes ini adalah untuk menilai nilai data aktual untuk melihat apa yang diharapkan jika hipotesis nol itu valid. Analisis ini untuk mendapatkan adakah hubungan antara kedua variabel perilaku merokok dan kejadian TB serta mengetahui seberapa besar probabilitasnya.